

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

Adi, Andi. (2005). *Dampak Sampah terhadap Kesehatan Lingkungan dan Manusia*. Universitas Nasional Jakarta

Akbar, Husaini Usman, Purnomo Setiadi. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Ashaf, AF. (2006). *Pola Relasi Media, Negara, dan Masyarakat: Teori Strukturasi Anthony Giddens Sebagai Alternatif*, *Sosiohumaniora*, Vol. 8 No. 2 Juli

Bachtiar, Hadhan dkk. (2015). *Pengembangan Bank Sampah Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Pada Koperasi Bank Sampah Malang)*. Malang: Jurnal Administrasi Publik (JAP). Vol. 3 No. 1

Chaerul M, Tanaka M, Shekdar A.V. (2007). *Municipal Solid Waste Management in Indonesia: status and strategic actions*. Journal of the Faculty of Environmental Science and Technology, Okayama University

Dedeh Maryani, Ruth Nainggolan. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish

Febriyanto, Ricky. (2017). *Analisis Sistem Pengelolaan Sampah Kota (Studi Kasus: Kota Serang)*. Jakarta Pusat: *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pengelolaan Limbah XV*

Giddens, Anthony. (2004). *The Constitution of Society – Teori Strukturasi untuk Analisis Sosial*. Pasuruan: Pedati. hlm 6

Giddens, Anthony. (2010). *Teori Strukturasi: Dasar-Dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Giddens, Anthony. (2011). *Konsekuensi-Konsekuensi Modernitas*. Bantul: Kreasi

Hardiatmi S. (2011). *Pendukung Keberhasilan Pengelolaan Sampah Kota*. INNOFARM. Jurnal Inovasi Pertanian.

Hartono, Yadi dkk. (2020). *Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Rumah Tangga*, Batu: Literasi Nusantara

Hidayatulloh, Ilham dkk. (2021). *Dualitas Agen dan Struktur dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus tentang Pelaksanaan Program Kang Pisman di Kecamatan Cibiru, Kota Bandung)*. Jurnal Sosiologi Nusantara

Mahyudin, RP. (2017) *Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah dan Dampak Lingkungan di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir)*

Martinawati, dkk. (2016). *Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga: Sebuah Studi di Kecamatan Sukarami Kota Palembang*. Jurnal Penelitian Sains

Miles, M. B., Huberman & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc.

Priyono, B. Herry. (2003). *Anthony Giddens Suatu Pengantar*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia

Putri, Gana Royana. *Analisis Teori Strukturasi Pada Proses Pembentukan Pandangan, Pemahaman, dan Minat Terhadap Profesi Pustakawan*

Ritzer, George. (2012). *Edisi Kedelapan Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Soemirat. (2006). *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press

Sopiah, Pipih. (2011). *Aku Cinta Lingkungan*. Bandung: Bangkit Citra Persada

Suhirman, Gatot. (2017). *Manajemen Bank Sampah Syariah Berbasis Eco-Campus*.
Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 3 No. 2

Wintoko, Bambang. (2020). *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah*.
Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Skripsi

Almasri, Dewi Deswimar. 2014. *Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Abdul Karim. 2021. *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Murakabi dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga

Alfarisyi, Ahmad Thoriq dan R. Moh Qudsi Fauzi. (2019). *Pengelolaan Pemberdayaan Bank Sampah dalam Islam (Studi Kasus pada Bank Sampah Induk Surabaya)*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol. 6, No. 3

Arisyanti, Putri. (2018). *Pengelolaan Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat*.
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hartoyo, Alintri Septining Siwi. (2013). *Penanganan Sampah Sederhana Sebagai
Praktik Sosial pada “Bank Sampah” di Pasar Baru Kota Probolinggo*.
Universitas Brawijaya

Dokumen Pemerintah dan Lainnya

Kota Serang Dalam Angka Tahun 2012, BPS Kota Serang

Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Banten, 2014

Status Lingkungan Hidup Indonesia, 2020

Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 19 Tahun 2010 tentang
Pengelolaan Persampahan

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun
2012

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2004 tentang Desa

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang
Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga

Status Lingkungan Hidup Indonesia, 2020

Website

Demartoto, Argyo. (2013). Teori Strukturasi dari Anthony Giddens

<https://argyo.staff.uns.ac.id/2013/02/05/teori-strukturasi-dari-anthony-giddens/> diakses pada 3 Februari 2023

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Serang,

<https://dpupr.serangkota.go.id/pages/sejarah-kota-serang>, Diakses pada tanggal 11 Januari 2023

Pemadam Kebakaran Kota Serang, “Kondisi Geografis Kota Serang”

<https://damkarkotaserang.page4.me/31.html>, Diakses pada tanggal 11 Januari 2023



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Pedoman Wawancara Ketua Karang Taruna

I. Biodata Informan

1. Nama Informan :
2. Alamat :
3. Peran :

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari / Tanggal Wawancara :
2. Tempat Wawancara :
3. Waktu Wawancara :

III. Struktur Pertanyaan

1. Apakah Bapak terlibat dalam pengelolaan sampah Greenland Energy?
2. Apakah pembentukan bank sampah ini keinginan Bapak sendiri?
3. Apakah Bapak menjadi pengurus dalam bank sampah?
4. Apakah tujuan Bapak membentuk bank sampah di Desa Kramatwatu ini?
5. Apakah sebelumnya Bapak pernah mengikuti pelatihan bank sampah?
6. Apa yang Bapak lakukan untuk membentuk bank sampah ini?
7. Bagaimana cara Bapak mengenalkan bank sampah kepada masyarakat?
8. Apa yang Bapak sosialisasikan mengenai bank sampah?

9. Apakah Bapak sering memberitahukan masyarakat untuk mengumpulkan sampah?

10. Apa yang Bapak lakukan agar masyarakat tertarik dan bergabung dalam bank sampah?

11. Bagaimana respond masyarakat pada bank sampah ini dan apakah selalu mengumpulkan sampah sesuai arahan Bapak?

12. Tolong jelaskan proses-proses dalam bank sampah ini Pak.

13. Apakah masyarakat selalu hadir sesuai jadwal kegiatan yang dibuat Bapak?

14. Bagaimana Bapak mengembangkan bank sampah agar tetap berjalan?

15. Apa yang Bapak lakukan agar masyarakat tetap aktif mengumpulkan sampah?

16. Apa penyebutan untuk masyarakat yang tergabung dalam bank sampah? Mengapa memilih penyebutan itu?

17. Apakah ada jadwal arahan dari Bapak kepada masyarakat untuk membersihkan sampah?(Misalnya setiap hari Kamis)

18. Apakah pembentukan bank sampah ini sudah disetujui oleh pemerintah desa?

19. Apakah ada persyaratan untuk tergabung dalam bank sampah?

20. Apakah proses penimbangan dalam bank sampah rutin dilakukan?

21. Bagaimana aturan yang ada di bank sampah ini?

22. Bagaimana keadaan sampah yang ada di desa Kramatwatu?

23. Sejak kapan bank sampah ini didirikan?

24. Bagaimana keterlibatan masyarakat desa Kramatwatu pada program bank sampah?

25. Apakah ada sosialisasi atau pengenalan mengenai sampah kepada masyarakat setempat?
26. Bagaimana hasil sampah yang telah dikelola oleh bank sampah?
27. Bagaimana program bank sampah dapat terwujud dengan lancar?
28. Bagaimana jadwal kerja yang diterapkan di bank sampah ini?
29. Berapa jumlah nasabah bank sampah saat ini?
30. Apa yang menjadi kendala dalam program bank sampah ini?



LAMPIRAN 2 Pedoman Wawancara Nasabah Bank Sampah

I. Biodata Informan

1. Nama Informan :
2. Alamat :
3. Peran :

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari / Tanggal Wawancara :
2. Tempat Wawancara :
3. Waktu Wawancara :

III. Struktur Pertanyaan

1. Apakah Bapak / Ibu mengetahui adanya program bank sampah di desa ini? Bila tahu, darimana mengetahui adanya bank sampah?
2. Apakah sering ada perkumpulan untuk membahas kegiatan bank sampah?
3. Apakah bank sampah ini permintaan dari masyarakat atau memang program dari karang taruna?
4. Apakah sering diadakan sosialisasi mengenai bank sampah?
5. Apakah Bapak/Ibu menjadi tergabung dalam bank sampah dan menjadi nasabah bank sampah?

6. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan adanya program bank sampah?
7. Hasil dari tabungan sampah ini digunakan untuk apa?
8. Sudah berapa lama menjadi nasabah bank sampah?
9. Apakah ada pembinaan/pengarahan yang dilakukan mengenai pengelolaan sampah?
10. Dalam membahas mengenai pengelolaan sampah yang ada, lebih sering dimulai oleh karang taruna atau masyarakat memiliki permintaan untuk mengadakan rapat atau kegiatan lainnya?



LAMPIRAN 3 Transkrip Wawancara Ketua Karang Taruna

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Muhammad Ilham Syah, M. Pd
2. Alamat : Komplek Bukit Kawi Permai
3. Peran : Ketua Karang Taruna

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari / Tanggal Wawancara : Rabu / 21 Desember 2022
2. Tempat Wawancara : Komplek Bukit Kawi Permai
3. Waktu Wawancara : 13:52 WIB

III. Struktur Pertanyaan Serta Jawaban Wawancara dengan Ketua Karang Taruna

1. Apakah Bapak terlibat dalam pengelolaan sampah Greenland Energy?

Ya saya terlibat dalam pengelolaan sampah Greenland Energy, alhamdulillah termasuk kedalam foundernya.

2. Apakah pembentukan bank sampah ini keinginan Bapak sendiri?

Ya betul keinginan saya sendiri karena awalnya kebetulan saya ketua RT dan program pertama saya dan saya sebagai ketua karang taruna Desa Kramatwatu maka bank sampah ini harus meluas sehingga berdirilah bank sampah ini dengan SK langsung dari kepala desa. Bank sampah Desa Kramatwatu didirikan untuk memfasilitasi warga Desa Kramatwatu dalam hal pengelolaan sampah, yang kedua memberikan pembinaan kepada masyarakat dalam hal pola pikir dan berwawasan akan lingkungan, yang ketiga memberikan pemahaman kepada warga Desa Kramatwatu mengenai persampahan yang dapat dimanfaatkan dari segi ekonomis.

3. Apakah Bapak menjadi pengurus dalam bank sampah?

Ya betul menjadi pengurus ya seperti yang di awal saya sampaikan jabatannya sebagai manager keuangan dan sekarang sebagai direktur.

4. Apakah tujuan Bapak membentuk bank sampah di Desa Kramatwatu ini?

Tujuannya adalah agar warga masyarakat Desa Kramatwatu bisa sadar akan urgensinya pengelolaan sampah ini dan juga banyak manfaat yang didapat dari pengelolaan sampah sendiri, salah satunya adalah tereduksinya masyarakat dalam hal sampah dan juga dari segi ekonomi adalah warga mendapatkan keuntungan dari sampahnya sendiri.

5. Apakah sebelumnya Bapak pernah mengikuti pelatihan bank sampah?

Ya, pernah ikut pelatihan bank sampah yang diadakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang.

6. Apa yang Bapak lakukan untuk membentuk bank sampah ini?

Pertama yang dilakukan adalah koordinasi dulu dengan pihak desa akan pendirian bank sampah dan juga koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup, lalu dibuatkan SK ya karena sudah mengikuti pelatihan bank sampah maka tindakan selanjutnya adalah sosialisasi ke warga-warga.

7. Bagaimana cara Bapak mengenalkan bank sampah kepada masyarakat?

Dengan cara sosialisasi dari RT ke RT dan juga mengadakan kegiatan edukasi dan sosialisasi terkait bank sampah yang mengundang para perwakilan dari RT ke desa, seperti itu jadi memanggil mereka mengundang mereka untuk hadir di kantor desa atau selanjutnya kita langsung jemput bola ke RT masing-masing untuk sosialisasi ke warga.

8. Apa yang Bapak sosialisasikan mengenai bank sampah?

Yang pertama pengertian dari apa itu bank sampah, yang kedua terkait jenis-jenis sampah yang bernilai ekonomis, yang ketiga cara pemilahan dan alur-alur dari bank sampah itu sendiri dari pengumpulan, pemilahan, penimbangan, hingga pencatatan.

9. Apakah Bapak sering memberitahukan masyarakat untuk mengumpulkan sampah?

Ya pemberitahuan terkait mengumpulkan sampah ini jika di RT tersebut sudah memiliki titik bank sampah maka secara reguler secara teratur pertiap bulannya di tanggal tertentu diingatkan terkait pengumpulan sampah.

10. Apa yang Bapak lakukan agar masyarakat tertarik dan bergabung dalam bank sampah?

Yang pertama memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa sampah yang kita buang ini memiliki nilai ekonomis sehingga bisa menjadi tabungan, bisa ditukarkan ketika menjelang hari raya jadi sampah bisa ditukar dengan sembako, bisa ditukar dengan emas, bisa ditukar dengan daging dan lain sebagainya, atau bisa diambil dalam bentuk cash seperti itu. Dan juga dengan adanya bank sampah ini membuat lingkungan menjadi bersih tertata rapi karena tidak hanya penimbangan dan pengumpulan saja tapi ada edukasi terkait sampah organik, menjadi pupuk kompos dan sebagainya.

11. Bagaimana respond masyarakat pada bank sampah ini dan apakah selalu mengumpulkan sampah sesuai arahan Bapak?

Ya terkait respond masyarakat memang masyarakat terbagi menjadi beberapa kategori, ada kategori yang merespond dengan baik langsung melakukan dan juga ada masyarakat yang merespond dengan menilai bank sampah ini merupakan kegiatan yang rumitkan atau merepotkan dan sebagainya, jadi di lapangan tidak semua masyarakat yang merespond dengan baik. Seperti itu.

12. Tolong jelaskan proses-proses dalam bank sampah ini Pak.

Ya proses pertama ialah sosialisasi kepada masyarakat, yang kedua menjelaskan kepada masyarakat tentang jenis-jenis sampah mana saja

yang bisa bernilai ekonomis untuk dikumpulkan, lalu memberikan sosialisasi tentang pemilahan lalu take action langsung aksi nyata mereka mengumpulkan sampah dalam kurun waktu tertentu. Jika sudah banyak maka kita jemput di satu titik tertentu masyarakat membawa sampah dari rumah, lalu ditimbang sesuai dengan jenisnya karena setiap jenisnya memiliki beda harga. Setelah ditimbang lalu dicatat kedalam buku tabungan, begitu.

13. Apakah masyarakat selalu hadir sesuai jadwal kegiatan yang dibuat Bapak?

Ya jika kegiatan berlangsung masyarakat sekitar 80% hadir untuk kegiatan seperti penimbangan sampah.

14. Bagaimana Bapak mengembangkan bank sampah agar tetap berjalan?

Ya setiap bulannya kami memiliki jadwal agar bank sampah ini tetap aktif dan semakin berkembang yaitu dengan cara terus sosialisasi tidak hanya ke warga namun juga ke instansi-instansi untuk mensosialisasikan pendirian bank sampah di titik-titik yang mereka miliki, contoh kita pergi ke institusi atau dinas, sekolah misalnya, kita buat di sekolah itu ada bank sampahnya lalu kita penyuluhan segala macam kita awasi kita monitoring sampai berjalan dengan baik nah kita angkut sampahnya kita beli sampahnya dan lain sebagainya sehingga bank sampah semakin berkembang, bank sampah semakin terasa di setiap institusi dan harapan kami setiap institusi dan masyarakat bertanggungjawab pada sampah.

15. Apa yang Bapak lakukan agar masyarakat tetap aktif mengumpulkan sampah?

Dalam perjalanannya memang ada warga yang terasa jenuh dan sebagainya, dan alhamdulillah kita punya program-program misalnya kita undang pihak luar untuk hadir di penimbangan untuk memberikan semacam doorprize dan kita juga undang pengusaha-pengusaha seperti distributor minigold untuk memberikan doorprize berupa emas yang bisa mengumpulkan sampah terbanyak bulan ini atau yang bisa menjawab

pertanyaan dan sebagainya, dan itu diumumkan sebelum penimbangan berlangsung misalnya 2-3 hari sebelumnya.

16. Apa penyebutan untuk masyarakat yang tergabung dalam bank sampah? Mengapa memilih penyebutan itu?

Ya kita sebut masyarakat yang tergabung dalam bank sampah kita sebut sebagai “duta lingkungan.” Mengapa, karena memang mereka yang mengumpulkan sampah, mereka yang memilah sampah, mereka yang berperan aktif mengurangi volume sampah yang tadinya terbuang ke TPA atau dibuang ke tempat lainnya maka ini dikumpulkan oleh mereka sehingga berkurang volume sampah yang terbuang maka kita sebut sebagai “duta lingkungan” karena sudah berjasa terhadap lingkungannya menjadi tetap bersih dan juga sehat, seperti itu, jadi “duta lingkungan”.

17. Apakah ada jadwal arahan dari Bapak kepada masyarakat untuk membersihkan sampah?(Misalnya setiap hari Kamis)

Ya untuk di RT saya sendiri ada.

18. Apakah pembentukan bank sampah ini sudah disetujui oleh pemerintah desa?

Alhamdulillah sudah disetujui, bahkan di SK-kan langsung dari kepala desa.

19. Apakah ada persyaratan untuk tergabung dalam bank sampah?

Persyaratannya adalah minimal memiliki nasabah 10 orang ataupun kurang dari itu, yang terpenting adalah kuota sampahnya tidak terlalu sedikit.

20. Apakah proses penimbangan dalam bank sampah rutin dilakukan?

Ya rutin dilakukan paling lama 1 bulan sekali tergantung dari kuota sampahnya, misalkan kuota sampahnya sudah banyak di masyarakat atau di instansi bahkan 2 minggu sekalipun kita angkut.

21. Bagaimana aturan yang ada di bank sampah ini?

Masyarakat harus paham dahulu terkait sampah yang bisa ditukarkan tentang sampah yang masih bernilai, yang kedua masyarakat harus mengetahui tentang mekanisme bank sampah itu sendiri ada tabungan dan sebagainya, dan bersedia untuk membawa sampahnya untuk ditimbang, seperti itu simple.

22. Bagaimana keadaan sampah yang ada di desa Kramatwatu?

Sebelum adanya bank sampah, keadaan sampah di Desa Kramatwatu dikelola oleh pihak UPT Kramatwatu, pihak swasta yang tidak berkaitan dengan desa, dan dikelola oleh warga secara mandiri. Ketiga hal ini memiliki kekurangan, yang pertama pada UPT dari segi kualitasnya tidak maksimal dimana pengangkutan sampah diangkut sekitar 10 hari sekali, terkadang 14 hari sekali. Untuk pihak swasta yang tidak terkait dengan desa kekurangannya ialah pengawasan yang kurang, pembuangannya masih bersifat liar atau tidak dibuang di TPA yang disediakan pemerintah. Untuk pengelolaan sampah oleh warga secara mandiri, kekurangannya adalah warga tidak membuang sampah pada tempatnya.

23. Sejak kapan bank sampah ini didirikan?

Bank sampah ini berdiri di awal tahun 2022, tepatnya pada 7 Februari 2022. Bank sampahnya bernama Greenland Energy.

24. Bagaimana keterlibatan masyarakat desa Kramatwatu pada program bank sampah?

Untuk keterlibatan dari bank sampah ini pertama di satu RW ada sekitar 4 RT yang ikut terlibat, kalau ga salah RT2, RT3, RT4, dan RT5 RW1 dan beberapa toko di sepanjang jalan arah ke Tomang sekitar 5 toko. Tidak semua toko ikut terlibat karena ada beberapa toko yang kita memang tidak memaksa, tidak ada kewajiban untuk ikut bank sampah. Jadi sekehendak mereka saja, kalau mau ikut ya silahkan. Sebenarnya lebih baik lagi kalau semuanya ikut karena didalam keikutsertaan mereka, mereka ikut membangun desanya dengan cara sampah yang ada dapat memberdayakan

para pemuda dari segi organisasi, segi kegiatan, segi sosial, namun sekarang hanya separuh saja yang ikut. Mungkin nanti agar lebih kompak lagi diharuskan setiap toko ikut.

25. Apakah ada sosialisasi atau pengenalan mengenai sampah kepada masyarakat setempat?

Ya, sosialisasi yang pertama ada di aula kantor desa menggunakan anggaran banprov, disitu dikumpulkan semua RT dan setelah itu ada rencana tindak lanjutnya. Dan kami karang taruna sosialisasi ke setiap RT, baru ketika ada RT yang tertarik yang mau sampahnya dikelola oleh karang taruna baru take action di situ. Tapi memang dalam prosesnya pasti ada halangan dan rintangannya, ada beberapa RT yang tidak mau sampahnya dikelola oleh karang taruna karena menganggap terlalu membebani sehingga sampah dikelola sendiri dan acak-acakan. Kemarin itu kita dapat anggaran dari BUMDes untuk pengelolaan bank sampah di setiap RT sehingga RT yang ingin dibuatkan bank sampah langsung saja menghubungi karang taruna nanti kita urus. Sosialisasi adakan hamper setiap bulan pasti ada sosialisasi entah itu kita ke instansi atau kita ke warga, pasti ada. Proses yang dilakukan di bank sampah ini pertama warga diberikan pengarahan dan diberikan pelatihan cara mengumpulkan dan memilah sampah, setelah itu dalam rentang waktu 1 bulan setiap sampah yang dihasilkan dipilah mana yang bernilai ekonomis dan mana yang tidak. Untuk yang bernilai ekonomis itu sampah jenis anorganik itu mereka pilah dari jenis sampahnya, yang plastik, logam, beling. Lalu untuk yang tidak bernilai ekonomis itu dibuang oleh warga dan diangkut oleh tim pengangkutan bank sampah untuk dibuang ke TPA resmi pemerintah. Bank sampah tidak hanya mengangkut namun juga membersihkan dan merapikan tempat sampah yang ada di lingkungan warga, jadi tidak ada sampah yang tercecer. Pengangkutan sampah menggunakan mobil yang sudah didesain seperti mobil pickup.

26. Bagaimana hasil sampah yang telah dikelola oleh bank sampah?

Untuk sampah plastik multilayer yang sampai saat ini belum ada yang menampung, maka dari bank sampah memberdayakan ibu-ibu untuk membuat kerajinan tangan seperti tas dari plastik kopi, tea jus, dibuat cover tissue, tiker, atau untuk sedotan dibuat tirai dan itu tempatnya di RT 04 RW 02 itu ada pemberdayaan ibu-ibu.

27. Bagaimana program bank sampah dapat terwujud dengan lancar?

Ya program bank sampah ini akan berjalan lancar jika semua elemen masyarakat bersinergi yang pertama dari keterlibatan desa, pemerintah desa, para ketua RT, para organisasi kepemudaan, dan setiap warga Desa Kramatwatu. Jika ada 1 elemen yang menolak, maka tidak akan berjalan. Contoh bila ada 5 RT yang ga ikut maka gaakan jalan, karena kita tidak bisa memberikan jaminan bahwa des akita itu warganya ga buang sampah di pinggir jalan. Tapi kalau ada warga sedesa itu ikut bank sampah, pengelolaan sampahnya kita bisa pegang maka sedesa itu akan mendapat jaminan bahwa desa itu tidak membuang sampah sembarangan. Jaminan itu berdasarkan data karena kalau dari bank sampah ada databasenya

28. Bagaimana jadwal kerja yang diterapkan di bank sampah ini?

Jadwal kerja pada bank sampah ini di setiap penimbangan ditentukan 2 hingga 3 koordinator, untuk jadwal kerjanya tergantung dari kuota sampah yang ada, bisa 2 minggu sekali atau sebulan sekali untuk para koordinator itu mengumpulkan para nasabah untuk mengumpulkan sampahnya agar ditukarkan dengan tabungan atau uang.

29. Berapa jumlah nasabah bank sampah saat ini?

Saat ini jumlah nasabah bank sampah 1 RT aja ada sekitar 20an ya, itu kalau untuk 4 RT untuk pengelolaan sampah yang sudah ada titik bank sampahnya itu sekitar 100 nasabah. Kalau untuk yang pengangkutan mencapai 250 nasabah. Jadi ada yang mau diangkut saja, tidak mau diolah.

30. Apa yang menjadi kendala dalam program bank sampah ini?

Kendalanya sendiri itu bagaimana dalam memberikan modal untuk pengembalian dananya beserta keuntungannya tidak bisa dipastikan dalam waktu tertentu. Jadi untuk balik modalnya tidak bisa ditentukan dalam jangka waktu tertentu. Misalnya saya mau beli limbah di rumah sakit saya butuh dana 10 juta, nanti saya jual 15 juta. Nanti langsung saya kembalikan 10 jutanya dan keuntungan yang ada di bagi 2 untuk bank sampah dan BUMDes atau karang taruna.



LAMPIRAN 4 Transkrip Wawancara Nasabah Bank Sampah

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Ibu Lia Maulidatul
2. Alamat : Komplek Bukit Kawi Permai
3. Peran : Pengurus dan Nasabah Bank

Sampah Desa Kramatwatu

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : 18 Januari 2023
2. Tempat Wawancara : Komplek Bukit Kawi Permai
3. Waktu Wawancara : 14:39

III. Struktur Pertanyaan Serta Jawaban Wawancara Nasabah Bank Sampah

Greendland Energy

1. Apakah Bapak / Ibu mengetahui adanya program bank sampah di desa ini? Bila tahu, darimana mengetahui adanya bank sampah?

Ya tahu. Ini kan salah satu programnya kalau dulu sebelum ada karang taruna ya sudah ada program bank sampah. Dulu ada bank sampah namanya BSD ya, namun saat ini sudah pisah dengan bank sampah yang dulu akhirnya membentuk bank sampah sendiri yang bekerjasama dengan karang taruna Desa Kramatwatu yaudah akhirnya terbentuk alhamdulillah sudah berjalan mau setahun juga. Nama bank sampahnya Greenland Energy.

2. Apakah sering ada perkumpulan untuk membahas kegiatan bank sampah?

Iya sering, biasanya kumpul kayak arisan ya ibu-ibu, kumpul pengajian, kumpul ibu-ibu pkk, terus kalau ada sosialisasi bank sampah kadang suka ada tapi ga menentu juga, sosialisasi kalau ada perumahan yang ingin ada bank sampahnya nanti kita sosialisasi terus kumpul. Biasanya dalam keseluruhan kegiatan ada 5 kali kumpul dalam sebulan.

3. Apakah bank sampah ini permintaan dari masyarakat atau memang program dari karang taruna?

Sebenarnya inisiatif dari ketua karang taruna karena melihat di jalanan banyak sampah yang bernilai ekonomis, kemudian kita searching lalu menemukan bank sampah yang bisa diajak bekerja sama. Sebenarnya bukan permintaan dari masyarakat yang ada di sini.

4. Apakah sering diadakan sosialisasi mengenai bank sampah?

Sering, ini sudah ada 2 kali pertemuan kemarin di desa pertemuan tentang sosialisasi bank sampah. Pertama itu sosialisasi tentang bank sampah terus penyerahan cator (becak motor), jadi kita dapat bantuan 2 cator dari DLH Kabupaten dan DLH Provinsi. Sosialisasi ini permintaan dari BUMDes, kebetulan ada anggaran untuk bank sampah Greenland Energy yaudah kenapa engga gitu sekalian diadain pertemuan biar yang lainnya ngikutin kalau bisa gitu.

5. Apakah Bapak/Ibu menjadi tergabung dalam bank sampah dan menjadi nasabah bank sampah?

Iya jelas, saya nasabah sekaligus pengurus juga sebagai sekretaris dan bendaharannya. Sekaligus merangkap karena saya yang merekap pembukuan saya.

6. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan adanya program bank sampah?

Alhamdulillah sih saya sangat support kebetulan kan di sini belum ada ya bank sampah. Alhamdulillah didukung juga oleh warga, mereka sangat antusias karena kita sering memberi reward untuk yang paling banyak penimbangan akan mendapatkan minigold, atau mendapatkan sembako, dan lainnya. Alhamdulillah sih jadi pada antusias semua, kadang mereka pas kita mau ngasih reward banyak-banyakan sampahnya yang ditimbang. Jadi dapat support dari warga, merekanya antusias kitapun semangat sebagai koordinator. Alhamdulillah juga membawa dampak positif dimana sampah jadi berkurang terus mereka juga dapat tambahan uang jadi bisa membantu perekonomian juga. Setiap barang yang ada berbeda-beda nominalnya, misalnya besi perkilonya Rp4.000, gelas tuh yang sudah dibersihkan atasnya perkilonya sekitar Rp5.000, kardus perkilonya sekitar Rp1.500, lumayan kan kalau dikumpulin. Jadi sampah-sampah kering aja yang dikumpulin.

7. Hasil dari tabungan sampah ini digunakan untuk apa?

Beda-beda ya mba, ada yang diambil langsung ada yang ditabungin, dan ada yang ditukarkan dengan sembako karena saya juga menjual sembako. Ada yang misalnya mau beli minigold karena saya juga menjual minigold, jadi ya tergantung kebutuhan warganya aja. Kalau saya sendiri sih hasil tabungan sampahnya buat nambahin modal usaha aja.

8. Sudah berapa lama menjadi nasabah bank sampah?

Saya sudah hampir dua tahun ya, bank sampah yang pertama 1 tahun dan yang ini 1 tahun juga.

9. Apakah ada pembinaan/pengarahan yang dilakukan mengenai pengelolaan sampah?

Untuk pengelolaan sampah biasanya ada, dari BUMDes. Mereka juga kemarin ada membahas tentang sampah plastik agar dapat dihancurkan tanpa menunggu ratusan tahun. Ya jadi dari desanya ada sosialisasi tentang sampah tentang pengelolaan sampah, nah ini kan di sebelah desa ada tempat pembuangan sementara ya yang sebenarnya tidak strategis karena diapit oleh puskesmas dan KUA.

Nanti rencananya mau ditutup dan BUMDes mau menyediakan lahan untuk dijadikan tempat pembuangan sementara. Jadi rencananya mau seperti itu agar sampah tidak mengganggu masyarakat dan tempat pembuangan sementara lebih strategis.

10. Dalam membahas mengenai pengelolaan sampah yang ada, lebih sering dimulai oleh karang taruna atau masyarakat memiliki permintaan untuk mengadakan rapat atau kegiatan lainnya?

Sebenarnya seimbang sih kalau itu, masyarakatnya kadang yang minta gitu ya. Tapi kalau untuk sosialisasi biasanya bukan dari BUMDesnya, namun lebih ke permintaan yang ada misalnya di perumahan ada yang meminta maka karang taruna dan bank sampah langsung ke sana. Tapi kalau dari BUMDes itu kan anggaran dari mereka ya jadi kita tidak bisa memaksakan harus ada kegiatan ini nih. Jadi kalau dari BUMDes tergantung ada anggaran baru kita diminta untuk sosialisasi gitu.



LAMPIRAN 5 Transkrip Wawancara Nasabah Bank Sampah

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Ibu Rohimi
2. Alamat : Komplek Bukit Kawi Permai
3. Peran : Nasabah Bank Sampah Desa

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : 18 Januari 2023
2. Tempat Wawancara : Komplek Bukit Kawi Permai
3. Waktu Wawancara : 16: 57 WIB

III. Struktur Pertanyaan Serta Jawaban Wawancara Nasabah Bank Sampah Greendland Energy

1. Apakah Bapak / Ibu mengetahui adanya program bank sampah di desa ini? Bila tahu, darimana mengetahui adanya bank sampah?
Iya, saya tahu. Jadi Pak Ilham sendiri yang memberitahu yang menyebarkan. Ada apa-apa tuh dishare di grup ya mau ada penimbangan sampah biasa sebulan sekali. Kebetulan itu Pak Ilham ketua RT sama ketua organisasi karang taruna di sini.
2. Apakah sering ada perkumpulan untuk membahas kegiatan bank sampah?
Iya, biasa bermacam-macam kumpulnya. Biasanya ada pengajian pagi rutin seminggu sekali, kebetulan yang penceramahnya Pak Ilham sendiri, pengajian sore hari juga setiap malam Jumat. Kalau mau penimbangan biasa lewat WA, kita ada grupnya.

3. Apakah bank sampah ini permintaan dari masyarakat atau memang program dari karang taruna?

Program dari ketua karang taruna ya, jadi kita tinggal ngikutin ya.

4. Apakah sering diadakan sosialisasi mengenai bank sampah?

Iya, biasanya sebulan sekali jadi setiap bulan selalu ada.

5. Apakah Bapak/Ibu menjadi tergabung dalam bank sampah dan menjadi nasabah bank sampah?

Iya, saya sebagai nasabah.

6. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan adanya program bank sampah?

Menurut saya sih baik untuk meminimalisasi sampah-sampah, biasanya kan sampah itu dibuang sembarangan ya di pinggir jalan, dekat jalan tol, jadinya ya bagus lah. Disamping kita membuang sampahnya itu tertib kita bisa menghasilkan juga, kebetulan anak saya punya bengkel jadi kalau ngebengkel itu segala macam kumpulin.

7. Hasil dari tabungan sampah ini digunakan untuk apa?

Untuk belanja, beli kebutuhan sehari-hari, untuk menyambung-nyambung ya.

8. Sudah berapa lama menjadi nasabah bank sampah?

Semenjak mulainya bank sampah aja udah ikut.

9. Apakah ada pembinaan/pengarahan yang dilakukan mengenai pengelolaan sampah?

Ada sih, maksudnya itu biar kita daripada sampah buang sembarangan lebih baik ditimbang biar menghasilkan uang. Jadi biasa disuruh kumpulin sampah-sampah. Biasanya kalau ada acara seperti pengajian arisan ada diingatin tentang sampah, di sela-sela acara biasanya.

10. Dalam membahas mengenai pengelolaan sampah yang ada, lebih sering dimulai oleh karang taruna atau masyarakat memiliki permintaan untuk mengadakan rapat atau kegiatan lainnya?

*Ketua karang taruna beserta masyarakatnya sih, jadi dua-duanya.
Biasanya kalau ketemu sering mengajak untuk kumpul baik ketua
karang taruna atau masyarakatnya.*



LAMPIRAN 6 Transkrip Wawancara Nasabah Bank Sampah

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Ibu Ita Triani
2. Alamat : Komplek Bukit Kawi Permai
3. Peran : Nasabah Bank Sampah Desa

Kramatwatu

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : 18 Januari 2023
2. Tempat Wawancara : Komplek Bukit Kawi Permai
3. Waktu Wawancara : 17:32 WIB

III. Struktur Pertanyaan Serta Jawaban Wawancara Nasabah Bank Sampah Greendland Energy

1. Apakah Bapak / Ibu mengetahui adanya program bank sampah di desa ini? Bila tahu, darimana mengetahui adanya bank sampah?
Tahu, dari ketua karang taruna sekaligus pak rt dari sosialisasi. Pas penimbangan sosialisasi sama tim yang punya pake spanduk gitu, jadi memberikan penjelasan tentang bank sampah. Jadi dikumpulin di gardu.
2. Apakah sering ada perkumpulan untuk membahas kegiatan bank sampah?

Iya sering, biasanya kalau ada event-event aja misalnya nih ada sosialisasi nih terus ada sponsor kayak doorprize gitu semangat kan ya. Jadi tergantung ada event apa, misalnya pengenalan perangkat desa juga, karena kita kan bukan pribumi ya orang perantauan juga. Saya sendiri orang perantauan jadi saya kurang tahu organisasi atau perangkat tempat saya tinggal. Biasanya saya suka ikut kumpul karena ada sponsor kan kalau bisa jawab pertanyaan kan dapat hadiah, terus kalau yang timbangannya banyak dapat reward. Waktu itu sih ada yang dapat uang, emas mini gold, termasuk saya dapatnya uang karena bisa menjawab pertanyaan.

3. Apakah bank sampah ini permintaan dari masyarakat atau memang program dari karang taruna?

Kalau setahu saya itu dari pak Ilham ya, karena kadang kan mamang rongsok kadang ga dengar jadi mau merongsok susah. Terus pak Ilham memberitahukan bahwa sampah ini bisa ditimbang loh, bisa menghasilkan uang. Dari situ tuh dicontohin ketika ada sampah dipisahin, otomatis kan sampahnya ga cepat penuh terus waktunya lebih akurat ketika mau penimbangan kan diinfor ya beberapa hari sebelumnya. Yang tadinya saya cuek sama sampah mungkin satu yang sering saya kilo itu besi kalau engga kardus, sisanya saya cuek. Jadi kalau anak saya ngumpul mau minuman mau apa saya langsung buang aja, jadi ketika ada bank sampah saya bilang habis minum taruh sini ya jangan dibuang ke tempat sampah. Saya sih lebih ke penyelamatan lingkungan aja karena saya

tahu ya sampah plastik kan ratusan tahun terurainya jadi saya lebih selektif. Bahkan saya ketika dalam perjalanan ada di mobil itu saya suruh jangan dibuang ya sampahnya dibawa pulang aja. Karena kalau dibuang di jalanpun akan mengotori, kalau dikumpulin kan di rumah ada temannya.

4. Apakah sering diadakan sosialisasi mengenai bank sampah?

Iya setahu saya. Biasa di pengajian-pengajian itu suka ada informasi tentang bank sampah. Biasa di sesi kultum ya sering tahunya, kadang juga ada spanduknya. Saya lebih tahu dari ketua karang tarunanya karena aktif.

5. Apakah Bapak/Ibu menjadi tergabung dalam bank sampah dan menjadi nasabah bank sampah?

Iya saya tergabung menjadi nasabah.

6. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan adanya program bank sampah?

Kalau saya sangat setuju karena lebih banyak manfaatnya baik untuk lingkungan atau saya pribadi. Kalau saya sudah pasti jadi ada tambahan walaupun ga seberapa.

7. Hasil dari tabungan sampah ini digunakan untuk apa?

Kalau saya ditabung aja, saya gunakan untuk hal yang bermanfaat bagi saya dan sesama.

8. Sudah berapa lama menjadi nasabah bank sampah?

Saya kurang lebih sudah mau dua tahun ya karena sudah ikut dari awal ya.

9. Apakah ada pembinaan/pengarahan yang dilakukan mengenai pengelolaan sampah?

Iya, jadi kan tadinya ada yang oh gabisa eh taunya bisa kayak kardus susu tadinya gabisa ternyata bisa. Ada brosurnya dikasih tahu pas awal kalau ini bisa, kalau laku. Tadinya botol juga saya asal pisahin aja ga saya pisahin dengan tutup dan ga dibersihkan, eh

taunya harganya lebih mahal kalau tutupnya dipisah dan botolnya dibersihkan. Jadi dari situ ketika ada botol langsung dibuang merknya terus tutupnya dipisahin dan dibersihkan. Dikasih tahu, tadinya gatau. Sering dikasih pengarahan juga kalau misalnya ini sekarang lagi turun biar sampahnya disimpan dulu, begitupun sebaliknya kalau lagi tinggi harganya.

10. Dalam membahas mengenai pengelolaan sampah yang ada, lebih sering dimulai oleh karang taruna atau masyarakat memiliki permintaan untuk mengadakan rapat atau kegiatan lainnya?

Biasanya dimulai oleh ketua karang tarunanya karena kebanyakan masyarakatnya mungkin sibuk kayak saya ibu rumah tangga hari-hari saya sibuk karena saya tahunya eh tiba-tiba sudah malam ya kadang kita ya ga ngeh. Jadi sering pak Ilham yang memberikan informasi biasanya di grup WA misalnya 2 hari sebelum adanya penimbangan gitu.

LAMPIRAN 7 Transkrip Wawancara Nasabah Bank Sampah

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Ibu Indaryati
2. Alamat : Komplek Bukit Kawi Permai
3. Peran : Nasabah bank sampah Greenland

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : 24 Januari 2023
2. Tempat Wawancara : Komplek Bukit Kawi Permai
3. Waktu Wawancara : 18:04 WIB

III. Struktur Pertanyaan Serta Jawaban Wawancara Nasabah Bank Sampah Greendland Energy

1. Apakah Bapak / Ibu mengetahui adanya program bank sampah di desa ini? Bila tahu, darimana mengetahui adanya bank sampah?
Iya tahu, dari pak Ilham pas itu sempat sosialisasi sih di gardu bareng-bareng dari tim bank sampah.
2. Apakah sering ada perkumpulan untuk membahas kegiatan bank sampah?
Ya dibilang sering ngga juga, tapi ya pernah juga misalkan ada yang perlu dirapatin di gardu gitu. Saya sering kumpul juga untuk ikutan membahas bank sampah.

3. Apakah bank sampah ini permintaan dari masyarakat atau memang program dari karang taruna?

Bank sampah ini bukan permintaan dari masyarakat sini, tapi oleh karang taruna.

4. Apakah sering diadakan sosialisasi mengenai bank sampah?

Iya sering jadi kita daripada sampah menumpuk gitu ya kebuang lebih baik dipilihin, ya iseng-iseng dapat duit lah gitu bermanfaat. Plastik-plastik, bekas-bekas jajanan yang tadinya ga laku kan ya kalau di rongsokan keliling kalau di bank sampah mah laku, lumayan aja. Kalau sosialisasi beberapa kali, kalau sekarang penimbangan setiap sebulan sekali.

5. Apakah Bapak/Ibu menjadi tergabung dalam bank sampah dan menjadi nasabah bank sampah?

Nasabah iya. Saya sudah ikut dari pertama kali ada, namanya warung ya ikutan aja banyak sampah-sampah juga.

6. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan adanya program bank sampah?

Ya membantu sekali sih, daripada kita numpuk-numpuk di tong sampah berserakan dimana-mana mending dikumpulin laku terus bisa buat pemasukan juga lumayan dikit-dikit kalau dikumpulin juga ga kerasa banyak, membantu sekali.

7. Hasil dari tabungan sampah ini digunakan untuk apa?

Ya paling saya sih dikumpulin dulu ya kalau udah banyak dibeliin ditukar sama sembako aja sama mba Lia karena dia kan jualan sembako. Seneng ga seberapa tapi seneng gitu.

8. Sudah berapa lama menjadi nasabah bank sampah?

Saya sudah ikut dari bank sampah yang pertama kali, kurang lebih mau 2 tahun.

9. Apakah ada pembinaan/pengarahan yang dilakukan mengenai pengelolaan sampah?

Ada kok pengarahan ada, diarahin waktu pertama kali mau ada bank sampah gitu kan ada beberapa kali pertemuan. Jadi selalu diarahkan dan diajak gitu hayu gitu, kalau misalkan males nih sampahnya di rumah boleh titip ke rumah Pak Ilham, saking semangatnya gitu tuh mengajak kebersihan ke warga.

10. Dalam membahas mengenai pengelolaan sampah yang ada, lebih sering dimulai oleh karang taruna atau masyarakat memiliki permintaan untuk mengadakan rapat atau kegiatan lainnya?

Biasa sama karang taruna jadi diajak warga jadi ikut aja gitu.

LAMPIRAN 8 Transkrip Wawancara Nasabah Bank Sampah

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Ibu Kholilah
2. Alamat : Komplek Bukit Kawi
Permai
3. Peran : Nasabah Bank Sampah

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : 24 Januari 2023
2. Tempat Wawancara : Komplek Bukit Kawi
Permai
3. Waktu Wawancara : 18:22 WIB

III. Struktur Pertanyaan Serta Jawaban Wawancara Nasabah Bank Sampah Greendland Energy

1. Apakah Bapak / Ibu mengetahui adanya program bank sampah di desa ini? Bila tahu, darimana mengetahui adanya bank sampah?
Tahu, dari karang taruna yang biasa memberitahu.
2. Apakah sering ada perkumpulan untuk membahas kegiatan bank sampah?
Sering, tapi saya jarang ikut karena saya kerja mba Angel.
3. Apakah bank sampah ini permintaan dari masyarakat atau memang program dari karang taruna?
Awalnya sih inisiatif dari karang taruna, tapi kita senang dan mendukung support sekali.

4. Apakah sering diadakan sosialisasi mengenai bank sampah?
Sering. Minimal seminggu sekali suka ada tuh di pengajian suka diingetin.

5. Apakah Bapak/Ibu menjadi tergabung dalam bank sampah dan menjadi nasabah bank sampah?
Iya tergabung sebagai nasabah, senang sekali bisa tergabung.

6. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan adanya program bank sampah?

Bisa mengurangi sampah plastik ya jadi bisa jadi uang, mengurangi polusi juga. Kita bisa dari rumah memilah yang organik dan nonorganik. Jadi sudah terbiasa sekarang memisahkan dari rumah sendiri, kayak plastik nanti dipisah lagi mana styrofoam, terus gelas dibuka terus dipisahin. Botol juga diinjak biar rapi gitu mba Angel. Bisa menghasilkan uang sampahnya.

7. Hasil dari tabungan sampah ini digunakan untuk apa?

Buat sehari-hari paling mah ya, buat kebutuhan sehari-hari kayak dapur gitu ya.

8. Sudah berapa lama menjadi nasabah bank sampah?

2 tahunan kali ya semenjak adanya bank sampah, kurang lebih 2 tahunan.

9. Apakah ada pembinaan/pengarahan yang dilakukan mengenai pengelolaan sampah?

Oh ada, waktu pertama-tama ada sampai sekarang juga ada pengarahan terus sosialisasi masih ngingetin gitu.

10. Dalam membahas mengenai pengelolaan sampah yang ada, lebih sering dimulai oleh karang taruna atau masyarakat memiliki permintaan untuk mengadakan rapat atau kegiatan lainnya?

Biasa sama Pak Ilham dia karang taruna sekaligus pak RT yang ngajak sih, banyak ide dan inisiatifnya sih.



LAMPIRAN 9 Transkrip Wawancara Nasabah Bank Sampah

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Ibu Nani
2. Alamat : Komplek Bukit Kawi
Permai
3. Peran : Nasabah Bank Sampah

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : 18 Januari 2023
2. Tempat Wawancara : Komplek Bukit Kawi
Permai
3. Waktu Wawancara : 15:08 WIB

III. Struktur Pertanyaan Serta Jawaban Wawancara Nasabah Bank Sampah Greendland Energy

1. Apakah Bapak / Ibu mengetahui adanya program bank sampah di desa ini? Bila tahu, darimana mengetahui adanya bank sampah?

Iya tahu. Dapat informasinya dari Pak Ilham jadi tahu.

2. Apakah sering ada perkumpulan untuk membahas kegiatan bank sampah?

Iya, sering. Saya sering ikut juga kalau masih kumpul di lingkungan RT saya. Ada juga kumpul lainnya kayak pengajian, arisan gitu.

3. Apakah bank sampah ini permintaan dari masyarakat atau memang program dari karang taruna?

Dari pak Ilham sih.

4. Apakah sering diadakan sosialisasi mengenai bank sampah?

Iya sering kalau sosialisasi bank sampah

5. Apakah Bapak/Ibu menjadi tergabung dalam bank sampah dan menjadi nasabah bank sampah?

Iya, saya sebagai nasabah ikutan.

6. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan adanya program bank sampah?

Saya terbantu sekali sama adanya bank sampah ini, ya membantu ekonomi juga lumayan nanti kalau di kilo. Ya jadi ada kerjaan lah ibu-ibu. Seneng alhamdulillah bersih lagi lingkungan kan ya, ibu-ibunya bisa kumpul gitu ada apa-apa bisa bareng gitu. Apalagi biasa ada doorprizenya seneng kapan tuh ada lagi hehe.

7. Hasil dari tabungan sampah ini digunakan untuk apa?

Ya beli sabun, beli susu kadang-kadang ya, ya beliin kebutuhan rumah tangga aja sih.

8. Sudah berapa lama menjadi nasabah bank sampah?

Udah lama semenjak pertama ada bank sampah.

9. Apakah ada pembinaan/pengarahan yang dilakukan mengenai pengelolaan sampah?

Ada, sering kasih arahan sama ibu-ibu, sama bapak-bapak, jadi deket gitu. Jadi banyak gitu sosialisasi sama kumpulnya.

10. Dalam membahas mengenai pengelolaan sampah yang ada, lebih sering dimulai oleh karang taruna atau masyarakat memiliki permintaan untuk mengadakan rapat atau kegiatan lainnya?

Kadang-kadang sih ibu-ibunya yang nanyain kapan nih pak penimbangan sampah lagi saya udah banyak nih sampahnya.



LAMPIRAN 10 Transkrip Wawancara Nasabah Bank Sampah

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Ibu Umi
2. Alamat : Komplek Bukit Kawi Permai
3. Peran : Nasabah Bank Sampah

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : 24 Januari 2023
2. Tempat Wawancara : Komplek Bukit Kawi Permai
3. Waktu Wawancara : 19.01 WIB

III. Struktur Pertanyaan Serta Jawaban Wawancara Nasabah Bank Sampah Greendland Energy

1. Apakah Bapak / Ibu mengetahui adanya program bank sampah di desa ini? Bila tahu, darimana mengetahui adanya bank sampah?
Tahu, dari karang taruna yang biasa memberitahu.
2. Apakah sering ada perkumpulan untuk membahas kegiatan bank sampah?
Iya sering, biasanya ga tentu jangka waktunya tapi setiap kumpul ada membahas masalah bank sampah.
3. Apakah bank sampah ini permintaan dari masyarakat atau memang program dari karang taruna?
Tadinya kita ga tahu tapi pak RT yang memberitahu kalau sampah bisa dijual loh.

4. Apakah sering diadakan sosialisasi mengenai bank sampah?
Iya sering, biasanya ada sosialisasi dan setiap ketemu sering membicarakan bank sampah.

5. Apakah Bapak/Ibu menjadi tergabung dalam bank sampah dan menjadi nasabah bank sampah?
Iya.

6. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan adanya program bank sampah?
Kalau menurut saya bagus sih jadi sampah bisa didaur ulang ya kecuali sampah-sampah yang bisa busuk baru kita buang. Ya bagus juga menurut saya.

7. Hasil dari tabungan sampah ini digunakan untuk apa?
Buat jajan aja sih, mungkin kalau banyak bisa buat apa jualan gitu ya.

8. Sudah berapa lama menjadi nasabah bank sampah?
Sama sih kita bareng semua, hamper 2 tahun lah ya.

9. Apakah ada pembinaan/pengarahan yang dilakukan mengenai pengelolaan sampah?
Iya waktu pertama-tama kita diarahin, disuruh milah-milah sampah oh ini laku bisa diolah lagi gitu. Jadi kita milih-milih gitu disuruh milah sampah, gitu aja pengarahannya.

10. Dalam membahas mengenai pengelolaan sampah yang ada, lebih sering dimulai oleh karang taruna atau masyarakat memiliki permintaan untuk mengadakan rapat atau kegiatan lainnya?

Gimana kumpulannya dulu ya, kadang kalau ada kumpul gitu karang taruna nya duluan, yu ngumpul di sana gitu. Di sini juga ada kumpul lain kayak silat gitu.



LAMPIRAN 11 Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 04 Januari 2023

Nomor : 035/WD/I/2023
Lamp : -
Perihal : **Permohonan Penelitian dan Informasi Data**

Kepada Yth : Bapak/Ibu Kepala Desa Kramatwatu
Kel. Kramatwatu, Kec. Kramatwatu, Serang, Banten
Jl. Waringin Kurung No. 16, Serang, Banten

Dengan Hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Angelina
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516097
Semester : 7 (Tujuh) / Ganjil T.A 2022-2023
Prodi / Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Taman Lopang Indah Blok F27 Rt. 004 Rw. 07 No. 3-4,
Kel. Serang, Kec. Serang, Banten
No. Telepon : 0813888931132
Email : angelinaaayap@gmail.com

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **"Dualitas Aktor Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Struktur Sampah di Kramatwatu, Serang, Banten"**. Dengan Dosen pembimbing/penanggung jawab penelitian: Dr. Erna Ernawati Chotim, M.Si. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



LAMPIRAN 12 Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data

	UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TERAKREDITASI BAN-PT Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520 Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719 Homepage : http://www.unas.ac.id Email : info@unas.ac.id
Jakarta, 04 Januari 2023	
Nomor	: 036/WD/I/2023
Lamp	: -
Perihal	: Permohonan Penelitian dan Informasi Data
Kepada Yth	: Bapak/Ibu Masyarakat yang Terkait Dalam Bank Sampah Desa Kramatwatu, Serang, Banten Jl. Waringin Kurung No. 16, Serang, Banten
Dengan Hormat,	
Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa berikut ini:	
Nama	: Angelina
Nomor Induk Mahasiswa	: 193503516097
Semester	: 7 (Tujuh) / Ganjil T.A 2022-2023
Prodi / Konsentrasi	: Sosiologi
Alamat Rumah	: Taman Lopang Indah Blok F27 Rt. 004 Rw. 07 No. 3-4, Kel. Serang, Kec. Serang, Banten
No. Telepon	: 0813888931132
Email	: angelinaaayap@gmail.com
Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : “Dualitas Aktor Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Struktur Sampah di Kramatwatu, Serang, Banten” . Dengan Dosen pembimbing/penanggung jawab penelitian: Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.	
<p>Hormat Kami, Wakil Dekan</p>  Dr. Bhakti Nur Avianto, S.IP., M.Si.	
	
Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi	

LAMPIRAN 13

Dokumentasi



Gambar 1 Wawancara dengan Pak Ilham (Ketua karang taruna)



Gambar 2 Wawancara dengan Ibu Lia (Pengurus dan nasabah bank sampah)

Dokumentasi



Gambar 3 Wawancara dengan Ibu Nani (Nasabah bank sampah)



Gambar 4 Wawancara dengan Ibu Rohimi (Nasabah bank sampah)

Dokumentasi



Gambar 5 Wawancara dengan Ibu Ita Triani (Nasabah bank sampah)



Gambar 6 Wawancara dengan Ibu Indaryati (Nasabah bank sampah)

Dokumentasi



Gambar 7 Wawancara dengan Ibu Kholilah (Nasabah bank sampah)



Gambar 8 Wawancara dengan Ibu Umi (Nasabah bank sampah)

Dokumentasi



Gambar 9 Salah satu kegiatan bank sampah yaitu pencacahan kertas (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar10 Proses penimbangan sampah (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

LAMPIRAN 14

Penugasan Pembimbing Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (lunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunmas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Angelina
Nomor Pokok : 193503516097
Program Studi : Sosiologi
Bidang Konsentrasi :

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

LAMPIRAN 15

Bukti Cek Plagiarisme

Dualitas Aktor dalam Struktur Bank Sampah Desa Kramatwatu Serang Banten

ORIGINALITY REPORT



LAMPIRAN 16

Lembar Konsultasi Bimbingan

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
16 January, 2023	selamat malam bu, berikut laporan progress skripsi saya, terimakasih.	Sudah Ditanggapi
19 January, 2023	selamat malam bu, berikut laporan bimbingan skripsi saya, terimakasih.	Sudah Ditanggapi
19 January, 2023	selamat malam bu, berikut laporan bimbingan skripsi saya, terimakasih.	Sudah Ditanggapi
19 January, 2023	selamat malam bu, berikut laporan bimbingan skripsi saya, terimakasih.	Sudah Ditanggapi
3 February, 2023	bimbingan ke - 5 (menyerahkan catatan lapangan)	Sudah Ditanggapi
3 February, 2023	bimbingan ke - 6	Sudah Ditanggapi
3 February, 2023	bimbingan ke - 7	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	bimbingan ke - 8	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	bimbingan ke - 9	Sudah Ditanggapi

RIWAYAT HIDUP



Angelina merupakan perempuan kelahiran Serang Banten pada 20 Juni 2001, anak pertama dari empat bersaudara dari Bapak Then Ket Fu dan Ibu Anny Kho Li Hoa. Memiliki tiga orang adik tercinta bernama Rizky, Hengky, dan Metta. Penulis bertempat tinggal di Taman Lopang Indah Serang Banten. Penulis memiliki riwayat pendidikan menempuh Sekolah Dasar di SD Mardi Yuana Serang pada tahun 2008-2013, menempuh Sekolah Menengah Pertama di SMP Mardi Yuana Serang pada tahun 2013-2016, menempuh Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Serang jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Nasional dengan program studi Sosiologi. Selama menjadi mahasiswa di Universitas Nasional, penulis terlibat aktif dalam beberapa kegiatan mahasiswa seperti mengikuti seminar kampus, seminar nasional, dan seminar internasional. Semasa sekolah penulis beberapa kali mengikuti lomba-lomba puisi dan debat, penulis juga pernah mengikuti lomba debat yang diselenggarakan se-Universitas Nasional dan menjadi juara II tingkat Universitas Nasional. Penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada bulan Mei-Juni 2022 di Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Selatan dan mendapatkan banyak pengalaman dan wawasan.